

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kejadian stunting dengan perkembangan anak usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik anak usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang lebih dari setengah anak berjenis kelamin perempuan, mendapatkan ASI eksklusif, mempunyai riwayat infeksi, dan riwayat memulai MPASI tepat waktu. Selain itu, umumnya anak dengan usia 12–23 bulan mempunyai usia gestasi cukup bulan, lingkaran kepala yang normal, dan berat badan lahir cukup.
2. Karakteristik ibu dari anak usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang lebih dari setengah dengan tingkat pendidikan menengah dan lebih banyak pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.
3. Kejadian stunting pada anak usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang cukup tinggi.
4. Tingkat perkembangan anak usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang lebih dari setengah anak berada dalam kategori normal aspek perkembangan personal sosial, motorik halus, motorik kasar, dan terdapat lebih dari setengah anak dengan *suspect* keterlambatan aspek perkembangan bahasa.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian stunting dengan aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar usia 12–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi orang tua, anak yang mengalami stunting perlu diperhatikan pemberian asupan nutrisi serta dilakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit infeksi untuk pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Bagi tenaga kesehatan di posyandu, anak yang teridentifikasi *suspect* keterlambatan perkembangan disarankan untuk menjalani penilaian perkembangan kembali dalam dua minggu setelah evaluasi pertama, guna memastikan status perkembangan anak.
3. Bagi tenaga kesehatan di posyandu dan orang tua dengan anak yang mengalami stunting dan *suspect* keterlambatan perkembangan, anak sebaiknya dirujuk ke tenaga medis atau fasilitas kesehatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut, sehingga mencegah keterlambatan perkembangan jangka panjang.

